

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Gugus 2 Kecamatan Bilah Hulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Gugus 2 Kecamatan Bilah Hulu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,070 lebih besar dari t tabel 1,675 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, maka semakin meningkat pula mutu pendidikan di sekolah.
2. Dukungan komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Gugus 2 Kecamatan Bilah Hulu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,086 lebih besar dari t tabel 1,675 dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan komite sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.
3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan komite sekolah secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di Gugus 2 Kecamatan Bilah Hulu. Hal ini diperkuat dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,722, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut

mampu menjelaskan 72,2% variasi peningkatan mutu pendidikan, sedangkan sisanya 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan.

1. Bagi kepala sekolah, terus meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam mengelola sekolah, seperti kemampuan manajerial, komunikasi, memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat.
2. Komite sekolah, dapat lebih aktif dalam memberikan dukungan program-program sekolah, baik dalam bentuk moral, pemikiran, maupun partisipasi dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan seluruh warga sekolah agar tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
4. Bagi Dinas Pendidikan sebaiknya mengimplementasikan sistem evaluasi berkala yang tidak hanya menilai aspek administrasi, tetapi juga menilai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah agar mampu menciptakan **budaya mutu** di lingkungan Sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, seperti kompetensi guru, sarana prasarana, budaya sekolah, atau motivasi belajar siswa sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.